

# Pengaruh Al-Qur'an Terhadap Diri Manusia

---

<"xml encoding="UTF-8">

Al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pribadi seorang mukmin. Dekat dengan Al-Qur'an membawa seseorang memiliki karakter Qur'ani. Sering berinteraksi dengan Al-Qur'an menjadikan logika seseorang menjadi selaras dengan logika Al-Qur'an, karena Al-Qur'an memang tidak pernah bertentangan dengan logika

Sering merenungi Al-Qur'an membuka hati seseorang untuk selalu sadar diri dalam menghadapi dunia yang penuh tipuan ini

Nah, kali ini kita akan menengok bagaimana Allah swt membagi kelompok manusia berdasarkan pengaruh Al-Qur'an yang sampai ke mereka. Kelompok manusia itu terbagi dalam : beberapa golongan

Kelompok pertama adalah para auliya', siddiqin dan mukminin yang sejati. Pengaruh Al-Qur'an telah menyatu dalam jiwa mereka sehingga semua karakter dan perilaku yang keluar dari diri mereka adalah karakter Al-Qur'an. Allah telah membuka gudang-gudang ilmu Al-Qur'an untuk mereka dan memberikan kunci-kuncinya kepada kelompok yang satu ini

إِنَّمَا أُلْرَمُ مُؤْمِنُوْنَ الَّذِيْنَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجَلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُبَيَّنَتْ عَلَيْهِمْ إِيمَانُهُمْ زَادَتْهُمْ رَبْبُهُمْ يَتَوَكَّلُوْنَ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah" gemitar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) (imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal." (QS.Al-Anfal:2

Kelompok kedua adalah mereka yang kondisi kedekatannya dengan Al-Qur'an selalu naik .2 dan turun. Kadangkala mereka dekat dengan Al-Qur'an dan kadang mereka jauh. Dan tentu kelompok yang masih labil ini tidak banyak mendapat pengaruh dari Al-Qur'an karena cahaya Al-Qur'an belum menyatu dalam diri mereka. Bahkan disaat-saat tertentu mereka tidak menyentuh Al-Qur'an sama sekali

.Kelompok ketiga adalah orang-orang yang berbuat kerusakan dan menentang Al-Qur'an .3

Bila sampai pada batas ini, maka permusuhan mereka pada Al-Qur'an akan membawa

: kesengsaraan dan kerugian demi kerugian. Bukankah Allah swt berfirman

وَلَا يَزِيدُ الظُّلْمِينَ إِلَّا حَسَارًا

Sedangkan bagi orang yang zhalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian." (QS.Al-"  
(Isra':82

وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرْضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَى رِجْسِهِمْ وَمَا تُوْا وَهُمْ كُفَّارُونَ

Dan adapun orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit, maka (dengan surah itu) akan"  
menambah kekafiran mereka yang telah ada dan mereka akan mati dalam keadaan kafir."  
((QS.At-Taubah:125

وَإِذَا قَرَأَتْ أُلْقَرْ قُرْءَانَ جَعَلَنَا يَبْيَنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حَجَابًا مَسْتُورًا - وَجَعَلَنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي ءَاذَانِهِمْ وَقَرْءًا وَإِذَا ذَكَرَتْ رَبِّكَ فِي أُلْقَرْ قُرْءَانَ وَحْدَهُ وَلَوْ أَعْلَمُ أَدْبِرُهُمْ نُفُورًا

Dan apabila engkau (Muhammad) membaca Al-Qur'an, Kami adakan suatu dinding yang tidak"  
terlihat antara engkau dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Dan  
Kami jadikan hati mereka tertutup dan telinga mereka tersumbat, agar mereka tidak dapat  
memahaminya. Dan apabila engkau menyebut Tuhanmu saja dalam Al-Qur'an, mereka  
(berpaling ke belakang melarikan diri (karena benci)." (QS.Al-Isra':45-46

Maka tidak diragukan lagi bahwa pengaruh Al-Qur'an kepada seseorang bergantung pada  
kadar keimanannya. Bagi mereka yang memiliki iman yang tinggi, maka pengaruh Al-Qur'an  
akan semakin besar dalam hidupnya. Begitupula sebaliknya, semakin kecil keimanannya  
maka pengaruh Al-Qur'an juga semakin kecil kepada dirinya. Bahkan bila keimanan itu tiada,  
.pengaruh Al-Qur'an hanya akan memberikan kerugian dan kesengsaraan bagi dirinya

Bagi siapapun yang ingin meraih pengaruh yang dahsyat dari Al-Qur'an dalam dirinya, maka  
.satu-satu cara adalah dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah swt

...Semoga bermanfaat